

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

• Sampah merupakan masalah yang belum dapat teratasi secara tuntas. Timbunan sampah masih banyak terlihat di sekitar lingkungan pemukiman penduduk, pasar, dan pusat-pusat kegiatan masyarakat lainnya. Sampah yang tidak dikelola dapat berakibat buruk terhadap kesehatan karena timbunan sampah dapat menjadi tempat yang cocok untuk perkembangbiakan serangga, tikus, lalat, dan kuman lainnya. Binatang-binatang ini merupakan vektor yang berpotensi dalam penularan penyakit (Samijo, 2001).

Pasar Bengkok merupakan pasar di Wilayah Kotamadya Medan, yang menyediakan kebutuhan sehari-hari seperti sayur, ikan, buah-buahan, dan lain sebagainya. Pasar ini setiap hari menghasilkan sampah dalam jumlah relatif besar. Sampah yang dihasilkan tidak langsung diolah tetapi tertumpuk pada beberapa tempat. Sampah tersebut menutupi jalan di los dan di jalanan sekitarnya.

Sampah pasar berdasarkan jenisnya dapat digolongkan sebagai sampah organik. Zat organik yang terdapat pada timbunan sampah dapat dipergunakan oleh larva rabaditiform dari cacing tambang sebagai sumber makanan. Larva rabaditiform selanjutnya tumbuh menjadi larva filariform dan dapat hidup dengan baik pada tanah berlumpur yang ditutupi oleh sampah yang berasal dari daun-daunan yang membusuk (Brown, 1983).

Larva filariform mempunyai sifat mudah menginfeksi tubuh manusia melalui kulit (secara dermal). Bila larva filariform terdapat pada timbunan sampah di suatu

Larva filariform mempunyai sifat mudah menginfeksi tubuh manusia melalui kulit (secara dermal). Bila larva filariform terdapat pada timbunan sampah di suatu tempat seperti pasar, maka cacing tambang dapat menginfeksi pengunjung pasar, dan petugas kebersihan pasar yang tidak menggunakan alas kaki dan sarung tangan. Infeksi cacing tambang diperkirakan menghinggapi sekitar 700 juta penduduk dunia yang menyebabkan kehilangan darah sekitar 7 juta liter perhari (Brown, 1983).

Bertitik tolak dari hal tersebut di atas maka perlu adanya pemeriksaan secara laboratorik terhadap sampah dalam rangka pemeriksaan telur cacing tambang yang terdapat pada timbunan sampah yang ada di Pasar Bengkok Medan.

1.2 Identifikasi Masalah

Timbunan sampah yang terdiri atas zat organik yang membusuk merupakan tempat yang cocok untuk pertumbuhan telur dan larva cacing tambang. Infeksi larva filariform melalui kulit dan folikel rambut dapat menyebabkan gangguan kesehatan pada manusia karena itu sumber infeksi perlu diteliti.

1.3 Pembatasan Masalah

Parameter yang ditentukan dalam penelitian ini adalah ditemukan telur cacing tambang pada timbunan sampah yang membusuk, yang berada di Pasar Bengkok Medan yang diambil dalam 10 gr sampel sampah.